

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan kepada hasil temuan dan pembahasan yang telah peneliti sampaikan sebelumnya terkait dengan skripsi yang berjudul “Pencapaian Kompetensi bagi Warga Belajar dalam Program Literasi Budaya (Studi Kasus terhadap warga belajar TBM Sehati di Kampung Pasirhuni RT 05 RW 06, Desa Pasirhuni, Kec. Cimaung, Kab.Bandung), maka peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan kepada hasil temuan yang telah didapatkan dan mengacu kepada rumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

5.1.1. Pemahaman Pengelola terhadap Kompetensi Warga Belajar

Pengelola sekaligus pendiri dari TBM Sehati dapat dikatakan telah paham dengan kompetensi warga belajar, hal ini terlihat dari cara dan jawaban yang diberikan pengelola ketika proses wawancara. Dimana pengelola memiliki pemikiran akan kompetensi warga belajar sebagai kemampuan yang telah diperoleh warga belajar berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan, serta merupakan hasil dari proses pembelajaran warga belajar selama mengikuti berbagai kegiatan dari program literasi budaya di TBM Sehati. Sedangkan untuk pemahaman pengelola tentang kompetensi yang telah dirumuskan dalam proyek DeSeCo bagi warga belajar terlihat dari jawaban pengelola dengan beberapa contoh dari perubahan yang telah di alami warga belajar selama mengikuti program literasi budaya.

5.1.2. Program Litarasi Budaya di Taman Bacaan Masyarakat Sehati

Program litarasi budaya yang diselenggarakan oleh TBM Sehati meliputi berbagai kegiatan yang menunjang keterampilan mereka dalam membaca Al-qur'an, membuat kreasi seni (kerajinan tangan) serta membuat kreasi makanan tradisional. Ketiga kegiatan tersebut telah memberikan berbagai keterampilan bagi warga belajar. Dengan permasalahan semakin besarnya arus globalisasi yang menjadikan budaya asing lebih mudah untuk masuk ke Indonesia telah memberikan dampak positif dan negatif bagi budaya Indonesia sendiri. Dan ketiga kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh TBM

Sehati ini diharapkan dapat memberikan nilai-nilai budaya yang dirasa telah hilang seiring dengan perkembangan zaman, seperti halnya dengan mencintai makanan khas Indonesia, mencintai akan hasil karya sendiri sebagai hasil karya anak bangsa dan mengangkat martabat Indonesia sebagai negara dengan penduduk mayoritas beragama muslim dengan cara mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar ditengah permasalahan penduduk muslim di Indonesia dimana 65 persennya tidak mampu membaca Al-qur'an.

5.1.3. Hasil Program Literasi Budaya terhadap Pencapaian Kompetensi bagi Warga Belajar TBM Sehati

Berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh TBM Sehati sebagai kegiatan yang masuk dalam program literasi budaya telah memberikan berbagai macam keterampilan bagi warga belajar. Keterampilan tersebut bahkan telah mengacu kepada kompetensi yang telah dirumuskan dalam proyek DeSeCo, hal ini dapat dibuktikan melalui tingkah laku dan perubahan yang terjadi pada diri setiap warga belajar. Seperti halnya pada kompetensi dalam menggunakan alat secara interaktif, warga belajar dapat dikatakan telah mampu berkomunikasi secara aktif yang ditunjukkan dengan kemampuan mereka untuk mengungkapkan perasaannya selama mengikuti kegiatan di TBM Sehati. Selain itu warga belajar juga telah mampu menggunakan pengetahuan dan informasi secara interaktif yang terlihat dari sikap kritis mereka saat bertanya kepada tutor serta telah mampu menggunakan teknologi secara interaktif yang ditandai dengan keaktifan mereka dalam menggunakan media sosial dan memanfaatkannya untuk mencari ilmu atau pengetahuan baru yang mereka minati. Selain itu, pada kompetensi berinteraksi dalam kelompok heterogen, warga belajar telah menunjukkannya dengan senantiasa berbaur dengan temannya. Dalam menjaga hubungan baik, warga belajar melakukannya dengan saling menghargai pendapat dan mampu bekerjasama, dengan saling mengingatkan dan membantu temannya ketika salah. Sedangkan pada kompetensi bertindak mandiri ditunjukkan warga belajar melalui tulisan akan harapan dan cita-cita mereka sebagai rencana hidup yang mereka siapkan untuk masa depannya. Dari ketiga poin kompetensi ini, warga belajar menunjukkan kemampuan yang lebih mengarah kepada kompetensi untuk bertindak dalam kelompok heterogen.

Kemampuan ini ditunjukkan warga belajar selama berinteraksi dengan teman-temannya di TBM Sehati, baik teman sebaya ataupun adik-adik dari TBM Sehati. Komunikasi yang mereka gunakan juga membuat mereka dapat berbaur satu sama lainnya dengan baik. Selama proses kegiatan warga belajarpun menunjukkan sikap saling menolongnya dengan senantiasa mengingatkan temannya ketika salah dan membimbing adik-adiknya dalam praktik pembelajaran seperti pada kegiatan membuat kerajinan dan kreasi makanan, hal ini bisa dikatakan sebagai kerjasama antara warga belajar. Selain itu, sikap warga belajar yang senantiasa menghargai perbedaan pendapat, tujuan, kepentingan ataupun nilai diantara mereka, membuat kerukunan diantara warga belajar sehingga terhindar dari konflik yang membuat mereka terpecah belah.

Dari berbagai macam keterampilan warga belajar yang telah penulis sampaikan di atas, maka dapat dikatakan bahwa program literasi budaya di TBM Sehati telah berhasil mengembangkan kemampuan warga belajarnya sesuai dengan kompetensi yang telah dirumuskan dalam proyek DeSeCo Dimana kompetensi yang paling menonjol ditunjukkan oleh warga belajar adalah kompetensi untuk bertindak dalam kelompok heterogen.

5.2. Implementasi

Hasil penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pemahaman pengelola akan kompetensi warga belajar, kegiatan yang berkaitan dengan program literasi budaya serta dampak program literasi budaya terhadap peningkatan kompetensi proyek DeSeCo bagi warga belajar. Harapan dari penelitian ini adalah sebagai acuan bahwa TBM Sehati sebagai lembaga yang bergerak dalam pendidikan non formal telah menjalankan tujuan, fungsi dan perannya secara nyata dalam mengembangkan kemampuan warga belajarnya melalui pelestarian kebudayaan Indonesia.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kepada simpulan yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan ataupun pertimbangan bagi TBM Sehati dan peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

5.3.1. Bagi Taman Bacaan Masyarakat Sehati

Dalam mengoptimalkan peran TBM Sehati sebagai pelayanan yang bergerak dalam bidang pendidikan non formal, maka peningkatan kualitas layanan dan kegiatan tentunya perlu dioptimalkan mengingat fungsi dari TBM Sehati dalam meningkatkan kompetensi warga belajar. Maka dari itu rekomendasi yang peneliti berikan bagi TBM Sehati adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pengelola dan warga belajar dapat berdiskusi secara khusus tentang kegiatan yang dibutuhkan dan diminati oleh warga belajar, sehingga dapat mengembangkan lebih banyak lagi kemampuan bahkan keterampilan yang akan dimiliki warga belajar untuk kehidupannya di masa depan nanti.
2. Diharapkan para relawan mampu untuk konsisten hadir pada kegiatan yang telah dijadwalkan dan memberi kabar kepada pengelola ketika berhalangan hadir agar proses pembelajaran dan materi pembelajaran dapat berjalan dan tersampaikan dengan baik.
3. Diharapkan program literasi budaya kedepannya dapat ditunjang dengan berbagai teknologi yang berkembang saat ini, agar warga belajar dapat beradaptasi dan bisa mengikuti perkembangan zaman.

5.3.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan kepada hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa warga belajar dari TBM Sehati telah mengalami peningkatan keterampilan setelah mereka mengikuti berbagai kegiatan yang berkaitan dengan program literasi budaya, dimana keterampilan ini telah menunjukkan kepada kompetensi yang telah dirumuskan dalam proyek DeSeCo. Walaupun kompetensi ini lebih mengarah kepada kemampuan warga belajar dalam bertahan dan bersaing di kehidupannya kedepan dengan berbagai perkembangan teknologi dan peningkatan arus globalisasi, tetapi dengan program

literasi budaya ini justru akan memperkuat kecintaan warga belajar terhadap identitas dirinya sebagai bangsa Indonesia. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan agar penelitian selanjutnya membahas pencapaian kompetensi warga belajar dari program literasi dasar lainnya yang telah dikemukakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

5.3.3. Tindak Lanjut Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian tentang “Pencapaian Kompetensi Warga Belajar dalam Program Literasi Budaya” menunjukkan bahwa beberapa kegiatan dari program literasi budaya yang diselenggarakan oleh TBM Sehati telah memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan warga belajar. Tindak lanjut dari penelitian ini adalah dengan mempertahankan program literasi budaya dan mengembangkannya dengan berbagai kegiatan baru yang berhubungan dengan minat dan kebutuhan dari warga belajar, agar proses pembelajaran dan hasilnya dapat dirasakan secara nyata oleh warga belajar dalam menghadapi kehidupannya di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2019. 05 Oktober). “Pemerintah Terus Berkomitmen dalam Mengentaskan Buta Aksara” [Siaran Pers Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan]. Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/09/pemerintah-terus-berkomitmen-dalam-mengentaskan-buta-aksara>.
- Abiko, T. dkk. (2019). *“OECD Future of Education and Skills 2030: OECD Learning Compass 2030”*.
- Azizah, N. R. (2021). Implementasi Literasi Budaya dan Kewargaan untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Tengah Pandemi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(01), 7-16.
- Desyandri, D. (2018). Nilai-Nilai Kearifan Lokal untuk Menumbuhkembangkan Literasi Budaya di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27(1), 1-9.
- Hughson, T. A., & Wood, B. E. (2020). The OECD Learning Compass 2030 and the future of disciplinary learning: a Bernsteinian critique. *Journal of Education Policy*, 1-21.
- Jene, O. C., Yuniwati, Y. B., & Rohmiyati, Y. (2013). Peran Taman Bacaan Masyarakat Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Anak Di Taman Bacaan Masyarakat “Mortir” Banyumanik-Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(2), 110-122.
- Lisnawati, I., & Ertinawati, Y. (2019). Literat Melalui Presentasi. *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1).
- Mukhtar, U & Nursalikhah, A. (2021, 12 April). “65 Persen Muslim Indonesia tidak Bisa Baca Alquran” [Khazanah]. Diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/qrg3fn366/65-persen-muslim-indonesia-tidak-bisa-baca-alquran>
- Mulyani, I. P. (2016). *Peran taman bacaan masyarakat cerdas dalam meningkatkan minat belajar masyarakat di desa wringinagung kecamatan doro kabupaten pekalongan* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Nuraeni, L., Andrisyah, A., & Nurunnisa, R. (2019). Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 6(1), 6-15.
- Lestari, Elisa Cintia, dan Lydia Christiani. 2015. “Konstruksi Sosial Masyarakat Desa Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati terhadap Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat ‘Perpustakaan Bunga Surya.’” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4 (3): 1–10.

- Nussbaum, M. (2009). Tagore, Dewey, and the imminent demise of liberal education. In *The Oxford handbook of philosophy of education*.
- OECD, O. (2019). Future Of Education And Skills 2030: OECD Learning Compass 2030.
- OECD. (2019). OECD Future of Education and Skills 2030–Conceptual Learning Framework–Concept Note: Student Agency for 2030.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2005). *The definition and selection of key competencies: executive summary*. Paris: OECD.
- Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD). (2018). The future of education and skills: Education 2030. *OECD Education Working Papers*.
- Pulungan, L. A. (2020). Analisis pemahaman dan kesiapan pengelola UMKM dalam implementasi laporan keuangan berbasis SAK EMKM (Studi empiris pada UMKM di Kota Medan). *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 51-56.
- Pratiwi, A., & Asyarotin, E. N. K. (2019). Implementasi literasi budaya dan kewargaan sebagai solusi disinformasi pada generasi millennial di Indonesia. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 7(1), 65-80..
- Purwo, S. (2017). Peran Gerakan Literasi Sekolah Dalam Pembelajaran Kreatif-Produktif Di Sekolah Dasar. *Karya Ilmiah Dosen*, 3(1).
- Putra, A. W. (2012). *Penerapan model bengkel sastra untuk meningkatkan kemampuan apresiasi drama mahasiswa* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Rahayu, R., & Widiastuti, N. (2018). Upaya Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Dalam Memperkuat Minat Membaca (Studi Kasus TBM Silayung Desa Ciburuy Kecamatan Padalarang). *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(2), 57-64.
- Saputro, A., Abdillah, F., & Mahendra, S. (2020). Kontribusi Industri Bengkel Sepeda Motor dalam Implementasi Kompetensi Produktif terhadap Praktek Kerja Industri. *Journal of Vocational Education and Automotive Technology*, 2(1), 106-116.
- Saomah, A. (2017). Implikasi Teori Belajar Terhadap Pendidikan Literasi. *Medan: http://repository.usu.ac.id*.
- Shantini, Y. (2010). Model pendidikan keaksaraan fungsional orientasi budaya lokal untuk peningkatan mutu layanan belajar. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2).
- Sarah, P. (2016, 31 Mei). “Taman Bacaan Masyarakat (TBM)” [Artikel Perpustakaan]. Diakses dari <https://basipda.bekasikab.go.id/berita-taman-baca-masyarakat-tbm.html>.

- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Tim, G. L. N. (2017). Materi Pendukung Literasi Digital. *Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Tohani, E. (2019). Penguatan Literasi Budaya Bagi Pelaku Seni Budaya Desa Kalirejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Ilmiah Visi*, 14(1), 39-46.
- Walker, M. (2006). Towards a capability-based theory of social justice for education policy-making. *Journal of education policy*, 21(2), 163-185.
- Yusuf, R., Sanusi, S., Razali, R., Maimun, M., Putra, I., & Fajri, I. (2020). Tinjauan literasi budaya dan kewargaan siswa SMA se-Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 91-99.